

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Maret 2022
Tempat Pengkajian : PMB Bidan E
Waktu Pengkajian : 14. 15 WIB
Nama Pengkaji : Rafa Ersya Rosyana Putri

DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Klien

| | Istri | Suami |
|--------------------|------------------|----------------|
| Nama | : Ny. I | Tn.S |
| Usia | : 30 Tahun | 34 Tahun |
| Agama | : Islam | Islam |
| Suku Bangsa | : Sunda | Sunda |
| Pendidikan | : SMP | SMA |
| Pekerjaan | : IRT | Wiraswasta |
| Alamat | : Pesona Cilebut | Pesona Cilebut |

2. Keluhan utama

Ibu melahirkan anak ketiganya pada tanggal 27 Februari 2022, dan saat ini jadwal kontrol nifas 5 hari ibu untuk datang ke PMB Bidan E, lalu Ibu mengatakan bahwa saat ini ibu merasa badannya kurang sehat sejak kemarin dan suhu badannya lebih panas dari biasanya, terutama pada bagian

payudaranya yang juga menjadi bengkak, keras, kemerahan, dan juga nyeri saat ditekan

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

| No | Tahun | Jenis Persalinan | Usia Kehamilan | Penolong | Tempat | JK/BB Lahir | Penyulit |
|----|-------|---------------------|-------------------|----------|--------|----------------|----------|
| 1 | 2017 | Spontan | 39 minggu | Bidan | PMB | LK 3700 gr | - |
| 2 | 2019 | Spontan | 38 minggu | Bidan | PMB | PR 3200 gr | - |

Riwayat Laktasi ibu pada dua anak sebelumnya yaitu ibu menyusui anaknya 8-10x per hari, selama 10 menit karena saat itu ibu masih belum terlalu sibuk dan suaminya masih memiliki waktu lebih banyak untuk menemani dan membantu ibu. Dan saat itu ibu juga tinggal bersama orang tua yang dapat membantu ibu.

4. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas sekarang

| No | Tahun | Jenis Persalinan | Usia Kehamilan | Penolong | Tempat | JK/BB Lahir | Penyulit |
|----|-------|---------------------|-------------------|----------|--------|----------------|----------|
| 1 | 2022 | Spontan | 37 minggu | Bidan | PMB | PR 3500 gr | - |

Riwayat laktasi saat ini ibu mengatakan bahwa bayinya menyusui kurang lebih 6-8x sehari, selama 5 menit. Ibu lebih sering menyusui di payudara sebelah kiri, dikarenakan bayi lebih senang menyusui di sebelah kiri dan jarang mau menyusui di payudara kanan sehingga ibu juga merasa posisi menyusunya lebih nyaman dan sudah terbiasa di sebelah kiri, sehingga pengosongan ASI pada payudara kanan tidak sempurna. Bayi lebih sering tertidur lebih dari 3 jam dan ibu jarang membangunkan bayi untuk disusui, sehingga bayi disusui hanya saat terbangun dan meminta susu saja. Selain itu karena ibu juga sibuk merawat kedua anaknya yang lain yaitu anak

pertama masih berusia 5 tahun dan anak kedua berusia 3 tahun. ASI lebih banyak keluar di payudara kiri, sedangkan pada payudara kanan ASI yang keluar sedikit. Ibu tidak pernah melakukan perawatan payudara.

5. Riwayat Bio-Psiko-Sosial-Ekonomi-Budaya

a. Nutrisi & Hidrasi

Ibu mengatakan pola makannya porsi sedang yaitu sehari 2x dengan nasi, lauk yaitu ayam, ikan dan terkadang dengan sayur, serta terkadang makan cemilan. Ibu makan buah sekali dalam beberapa hari. Ibu minum air putih kurang lebih 8 gelas per hari, ibu tidak terbiasa minum susu. Ibu tidak memiliki alergi ataupun pantangan terhadap makanan dan minuman selama nifas.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan BAB 1x dalam 1-2 hari, warna kuning kecoklatan, konsistensi lunak. Sedangkan ibu BAK 5x per hari, warna kuning jernih, dan tidak ada rasa nyeri saat BAB atau BAK.

c. Istirahat

Ibu mengatakan tidur malam selama 6 jam. Saat tidur malam ibu hanya terbangun 1-2 kali, selama 5-8 menit untuk menyusui bayinya, ibu juga tidak membangunkan bayinya. Dan ibu jarang tidur siang. Ibu tidak ada pantangan tidur siang.

d. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, gosok gigi 3 kali sehari, dan ganti baju setiap mandi dan mengganti pembalut tiap 4 kali dalam sehari.

e. Aktivitas

Ibu sudah dapat berjalan dan mengerjakan pekerjaan rumah tangganya dilakukan sendiri, mulai dari mencuci, menyapu, mengepel, memasak dan pekerjaan rumah lainnya, hingga mengurus anak. Terkadang jika ibu kesulitan, ibu meminta bantuan tetangga dekat rumah untuk membantu menjaga bayinya.

f. Psikologi

Ibu mengatakan senang atas kelahiran anak ketiganya, namun ibu masih merasakan lelah dan lemas dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Ibu juga mengatakan suaminya bekerja setiap hari dan berangkat dari pagi, lalu pulang sore atau malam hari, sehingga kurangnya waktu bersama dan kurangnya bantuan dari suami

g. Sosial

Ini merupakan pernikahan pertama bagi ibu dan suami, ibu menikah pada usia 23 tahun dengan status pernikahan sah. Pengambil keputusan dalam keluarga adalah suami.

h. Ekonomi

Suami sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penghasilan perbulan suami cukup untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga.

i. Budaya

Tidak ada budaya atau kepercayaan yang dapat mengganggu selama nifas seperti memakai gunting di baju ibu atau bayi, ibu juga tidak dilarang tidur siang dan tidak ada pantangan makanan apapun.

6. Riwayat Kesehatan ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menular dan menurun seperti tekanan darah tinggi/hipertensi, batuk yang terus menerus disertai darah yang keluar (TBC), ibu tidak pernah merasakan BAK bernanah, keputihan berbau, BAK terasa panas (IMS), imunitas menurun, BB menurun, bintik-bintik pada kemaluan berwarna kemerahan (HIV/AIDS). Akan tetapi, sejak kemarin, yaitu pada Kamis 03 Maret 2022 ibu merasa kurang enak badan karena merasa demam.

7. Riwayat Keluarga Berencana (KB)

Setelah melahirkan anak pertama ibu menggunakan alat kontrasepsi pil, dan ibu tidak ada keluhan apapun selama menggunakan kontrasepsi tersebut. Setelah melahirkan anak kedua juga ibu menggunakan alat kontrasepsi pil,

dan setelah melahirkan anak ketiga ini ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi IUD karena sudah tidak ingin mempunyai anak lagi tapi tidak mau jika disteril. Waktu yang tepat untuk pemasangan adalah 40 hari masa nifas atau sekitar 6-8 minggu setelah melahirkan.

8. Ada/tidaknya Tanda-Tanda Bahaya

Saat ini ibu tidak memiliki tanda bahaya seperti perdarahan, bengkak di tangan wajah dan kaki, demam, pusing atau sakit kepala, nyeri abdomen, penglihatan kabur, pengeluaran cairan yang berbau dan tidak merasa panas saat buang air kecil, tidak ada nyeri abdomen. Akan tetapi ibu mengalami demam dan payudaranya penuh dengan ASI dan berat, tetapi tidak ada pengeluaran nanah dari puting.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Sedang

Kesadaran : Compos Mentis

2. Tanda-Tanda Vital

Tekanan Darah : 110/70 mmHg

Respirasi : 20x/menit

Nadi : 81x/menit

Suhu : 37,7⁰C

3. Pemeriksaan Umum

Muka : Simetris, tidak ada oedema pada wajah

Mata : Kedua konjungtiva merah muda, sklera putih

Mulut : Bibir sedikit pucat, gusi merah

| | |
|------------|---|
| Leher | : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe serta tidak ada peningkatan tekanan pada vena jugularis |
| Payudara | : Kedua payudara tidak simetris, payudara kanan teraba keras, dan tampak lebih penuh dengan ASI dibanding payudara kiri, sehingga ASI pada payudara kanan hanya keluar sedikit. Payudara kanan teraba panas, keras, kemerahan dan ada nyeri tekan, kedua puting susu menonjol, tidak tenggelam ataupun terlalu panjang, tidak lecet |
| Abdomen | : TFU : 3 Jari di bawah pusat Kandung kemih kosong |
| Ektremitas | : Tidak terdapat oedema pada tangan dan kaki, Kuku berwarna merah muda |
| Genitalia | : Vulva dan vagina bersih, tampak perdarahan kurang lebih 20 cc atau ¼ pembalut, tidak tampak luka jahitan dan tidak ada varises. |
| Anus | : Tidak ada hemoroid |

ANALISA

Ny. I usia 30 tahun, P3A0 5 hari postpartum, dengan bendungan ASI

PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa secara keseluruhan dalam kondisi baik, tetapi ibu mengalami bendungan ASI.
2. Menginformasikan kepada ibu mengenai bendungan ASI, penyebab dan cara mengatasinya.

Ibu mengerti dan mampu menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan bidan

3. Melakukan dan mengajarkan kepada ibu cara perawatan payudara (Breast Care) dan pijat oksitosin, serta menganjurkan ibu agar dapat melakukannya di rumah dan dilakukan oleh suami.

Ibu mampu menjelaskan bagaimana gerakan breast care dan pijat oksitosin dengan benar

4. Mengajarkan ibu bagaimana teknik menyusui yang baik dan benar
Ibu mampu menjelaskan bagaimana teknik menyusui dengan benar
5. Menginformasikan kepada ibu cara memerah dan menyimpan ASI. Ibu mengerti
6. Menganjurkan ibu makan makanan yang dapat memperlancar ASI, yaitu seperti sayur-sayuran hijau, hati, daun katuk, dan lain-lain. Serta menjelaskan kebutuhan nutrisi dan cairan pada ibu postpartum.

Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran bidan dengan makan-makanan yang disarankan.

7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan tidur siang atau ikut tidur saat bayinya tertidur

Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran bidan dengan tidur di sela-sela waktu kosongnya.

8. Memberikan support emosional kepada ibu agar dapat menjalani kegiatan hari-harinya dengan semangat dan anjurkan ibu lebih mempererat kembali hubungan dengan suaminya.

Ibu senang mendapatkan support emosional dari bidan, dan akan melakukan hal-hal yang dapat mempererat hubungan dengan suaminya.

9. Memberi terapi obat paracetamol; 500 mg 3x1 per oral, untuk penurunan panas

10. Menginformasikan ibu jadwal kunjungan selanjutnya yaitu 2 hari kemudian atau pada tanggal Minggu, 06 Maret 2022 untuk memantau keadaan ibu

Catatan Perkembangan 1

Hari/Tanggal : Minggu, 06 Maret 2022

Tempat Pengkajian : PMB Bidan E

Waktu Pengkajian : 10.00 WIB

Nama Pengkaji : Rafa Ersya Rosyana Putri

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bahwa setelah kunjungannya 2 hari yang lalu yaitu pada tanggal 04 Maret 2022, payudaranya terasa lebih kosong dan tidak sebangkak sebelumnya, masih terasa nyeri saat diraba, dan sedikit kemerahan, ibu melakukan perawatan payudara (Breast Care) di rumahnya 1 kali sehari sebelum mandi, dan suhu tubuhnya sudah normal atau tidak panas lagi. Ibu sudah mulai membiasakan menyusui bayinya sebanyak 8-10x selama 10 menit secara seimbang di payudara kanan atau kiri, walaupun bayi belum terlalu mau menyusu di payudara kanan.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos Mentis

2. Tanda-Tanda Vital

Tekanan Darah : 120/70 mmHg

Respirasi : 20x/menit

Nadi : 79x/menit

Suhu : 36,5⁰C

3. Pemeriksaan Umum

Muka : Simetris, tidak ada oedema pada wajah

| | |
|------------|---|
| Mata | : Kedua konjungtiva merah muda, sklera putih |
| Mulut | : Bibir tidak pucat, gusi merah |
| Leher | : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe serta tidak ada peningkatan tekanan pada vena jugularis |
| Payudara | : Kedua payudara simetris, payudara kanan masih sedikit bengkak dibanding payudara kiri, tetapi ASI pada payudara kanan sudah lumayan keluar banyak tetapi belum sepenuhnya lancar. Payudara kanan masih ada nyeri tekan, sedikit kemerahan. Kedua puting susu menonjol, tidak tenggelam ataupun terlalu panjang, tidak lecet |
| Abdomen | : TFU : Pertengahan pusat simfisis Kandung kemih kosong |
| Ektremitas | : Tidak terdapat oedema pada tangan dan kaki, Kuku berwarna merah muda |

ANALISA

Ny. I usia 30 tahun, P3A0 7 hari postpartum, dengan bendungan ASI

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa keadaannya sudah membaik dibanding sebelumnya, tetapi masih memerlukan perawatan payudara (breast care) beberapa kali lagi.
Ibu dan keluarga mengetahui hasil pemeriksaan dan mengerti akan apa yang telah disampaikan bidan.
2. Meminta kepada ibu agar mempragakan kembali pijatan payudara yang dilakukan di rumah.

Ibu melakukan gerakannya dengan tepat, tapi ibu hanya melakukannya satu kali sehari.

3. Melakukan perawatan payudara (breast care) dan pijat oksitosin kepada ibu. Serta mengajarkan kepada suami agar melakukannya kepada ibu di rumah. ASI tampak banyak keluar dan payudara terasa lebih kosong, dan suami mampu mempragakan ulang gerakan dengan baik.
4. Mengingatkan kembali bagaimana teknik menyusui yang baik dan benar. Ibu mampu menjelaskan dan mempragakan bagaimana teknik menyusui yang baik dan benar.
5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan tidur pada siang hari atau ikut tidur saat bayi sedang tidur
Ibu tidur dengan waktu yang cukup serta ikut tidur saat bayi sedang tertidur
6. Menganjurkan suami untuk lebih memberikan support emosional serta membantu ibu dalam merawat bayi dan melakukan pekerjaan rumah
Suami mengerti dan akan mempererat kembali hubungan dengan ibu
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 hari kemudian yaitu pada tanggal 09 Maret 2022

Catatan Perkembangan 2

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022

Tempat Pengkajian : PMB Bidan E

Waktu Pengkajian : 15. 00 WIB

Nama Pengkaji : Rafa Ersya Rosyana Putri

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan saat ini ibu merasa lebih sehat, tidak demam dan juga payudaranya sudah lebih nyaman karena sudah tidak bengkak, tidak penuh, karena setelah kunjungan pada tanggal 06 Maret 2022, ibu lebih sering melakukan perawatan payudaranya di rumah, yaitu sekitar 2-3x sehari, dan bayinya juga sering disusui

secara on demand atau 10-12 kali perhari, selama 10-15 menit,serta sudah menyusui secara seimbang di payudara kanan dan kiri.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Compos Mentis

2. Tanda-Tanda Vital

Tekanan Darah : 120/80 mmHg
Respirasi : 21x/menit
Nadi : 76x/menit
Suhu : 36,3⁰C

3. Pemeriksaan Umum

Muka : Simetris,tidak ada oedema pada wajah
Mata : Kedua konjungtiva merah muda,sklera putih
Mulut : Bibir tidak pucat, gusi merah
Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe serta tidak ada peningkatan tekanan pada vena jugularis
Payudara : Kedua payudara simetris, payudara kanan sudah tidak bengkak dan tidak nyeri saat ditekan,ASI pada payudara kanan juga keluar dengan lancar dan melimpah. Kedua puting susu menonjol,tampak bersih, tidak lecet
Abdomen : TFU : tidak teraba
Kandung kemih kosong
Ektremitas : Tidak terdapat oedema pada tangan dan kaki

ANALISA

Ny. I usia 30 tahun, P3A0 10 hari postpartum, dengan keadaan baik

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaannya saat ini sudah membaik dan keadaan payudaranya juga sudah sembuh
2. Memuji ibu karena sudah berhasil menyusui bayi dengan baik serta dapat mengatasi masalah payudara kemarin sehingga saat ini bayi juga sudah sering menyusu tiap 2 jam sekali dan menyusu di payudara kanan di kiri
Ibu dan keluarga merasa senang karena mendapat apresiasi dari bidan
3. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum dengan gizi seimbang serta makan makanan yang dapat membuat produksi ASI lebih melimpah, seperti sayuran hijau, gandum utuh dan oat, bawang putih, kacang-kacangan, biji-bijian, ikan dan telur.
Ibu sudah rutin mengonsumsi makanan dan minuman dengan gizi seimbang serta yang dapat memperlancar ASI
4. Mengajarkan ibu teknik pemerah ASI yang benar serta cara penyimpanan ASIP yang baik dan benar dengan menggunakan buku KIA
Ibu mampu menjelaskan ulang bagaimana teknik pemerah ASI dan menyimpan ASIP yang baik dan benar
5. Memberitahu ibu bahwa bendungan ASI sudah teratasi tetapi jika ibu mengalami keluhan lagi atau masalah maka ibu bisa datang ke fasilitas kesehatan terdekat kapan saja
Ibu dan keluarga mengerti apa yang disampaikan bidan dan bersedia mengikuti anjuran bidan
6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada 1 bulan usia bayi atau tanggal 27 Maret 2022 untuk imunisasi BCG dan Polio 1